

TUGAS AKHIR

**STUDI PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN
PAKAI SABUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BONGAN KECAMATAN TABANAN TAHUN 2025**



Oleh :

IFADATUL MUHIMMAH
NIM. P07133122007

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI
DENPASAR
2025**

TUGAS AKHIR

STUDI PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BONGAN KECAMATAN TABANAN TAHUN 2025

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Diploma Tiga
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**IFADATUL MUHIMMAH
NIM. P07133122007**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SANITASI
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR

**STUDI PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN
PAKAI SABUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BONGAN KECAMATAN TABANAN TAHUN 2025**

Oleh :

IFADATUL MUHIMMAH
NIM. P07133122007

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:



Anysiah Elly Yulianti, S.KM, M.Kes
NIP. 197007031997032001

Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si
NIP. 196512311988031013

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271986031002

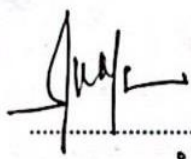
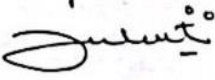
TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL:
STUDI PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN
PAKAI SABUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BONGAN KECAMATAN TABANAN TAHUN 2025

Oleh:

IFADATUL MUHIMMAH
NIM. P07133122007

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : KAMIS
TANGGAL : 08 MEI 2025

TIM PENGUJI :

1. Dr. Drs I Wayan Sudiadnyana, S.KM, M.PH (Ketua) 
2. Anysiah Elly Yulianti, S.KM, M.Kes (Anggota) 
3. D A.Agustini Posmaningsih, S.KM, M.Kes (Anggota) 

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


I Wayan Jana, SKM, M.Si
NIP. 196412271984031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ifadatul Muhimmah
NIM : P07133122007
Program Studi : Diploma Tiga Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Br. Taman Surodadi, Kediri, Tabanan

Deangan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul **Studi Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bongan Kecamatan Tabanan Tahun 2025** adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang - undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Ifadatul Muhimmah
P07133122007

STUDY OF KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF WASHING HANDS WITH SOAP OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS 1 BONGAN, TABANAN DISTRICT IN 2025

ABSTRACT

Handwashing is an important part of clean and healthy living behavior that plays a role in preventing disease transmission, especially in the school environment. The study aims to determine the knowledge and behavior of handwashing with soap at SD Negeri 1 Bongan, Tabanan District, in 2025. The method used is descriptive quantitative with a survey approach. All students in grades III, IV, and V totaling 68 people were used as samples. Data collection was carried out through interviews. The results showed that most students had good knowledge and behavior related to Handwashing with Soap. A total of 56 students (82.4%) were included in the good knowledge category, and 59 students (86.8%) showed good Handwashing with Soap behavior. However, there are still students who have not implemented the complete Handwashing with Soap steps, such as washing wrists, thumbs, and drying hands properly. It was also found that some facilities such as soap were not always available at school sinks. Therefore, ongoing education and adequate facility support are needed so that students are accustomed to doing Handwashing with Soap correctly and consistently.

Keywords: knowledge, behavior, washing hands

**STUDI PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN
PAKAI SABUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BONGAN KECAMATAN TABANAN TAHUN 2025**

ABSTRAK

Cuci tangan merupakan bagian penting dari perilaku hidup bersih dan sehat yang berperan dalam mencegah penularan penyakit, terutama di lingkungan sekolah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku cuci tangan pakai sabun di SD Negeri 1 Bongan, Kecamatan Tabanan, Tahun 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Seluruh siswa kelas III, IV, dan V berjumlah 68 orang, dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik terkait Cuci Tangan Pakai Sabun. Sebanyak 56 siswa (82,4%) termasuk dalam kategori pengetahuan baik, dan 59 siswa (86,8%) menunjukkan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik. Namun, masih terdapat siswa yang belum menerapkan langkah-langkah Cuci Tangan Pakai Sabun secara lengkap, seperti mencuci pergelangan tangan, ibu jari, serta mengeringkan tangan dengan benar. Ditemukan juga bahwa beberapa fasilitas seperti sabun tidak selalu tersedia di wastafel sekolah. Oleh karena itu, diperlukan edukasi berkelanjutan dan dukungan fasilitas yang memadai agar siswa terbiasa melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun secara benar dan konsisten.

Kata kunci: pengetahuan, perilaku, cuci tangan

RINGKASAN PENELITIAN

**STUDI PENGETAHUAN DAN PERILAKU CUCI TANGAN
PAKAI SABUN SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1
BONGAN KECAMATAN TABANAN TAHUN 2025**

Oleh :

IFADATUL MUHIMMAH
NIM. P07133122007

CTPS merupakan bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang sangat penting dalam mencegah berbagai penyakit menular seperti diare, ISPA, hepatitis, dan cacingan. Tangan merupakan salah satu media utama penyebaran kuman karena sering bersentuhan dengan berbagai benda maupun bagian tubuh seperti mata, hidung, dan mulut. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran siswa terhadap waktu dan cara mencuci tangan yang benar. Beberapa siswa hanya membasahi tangan dengan air tanpa menggunakan sabun, dan fasilitas di sekolah pun tidak selalu dilengkapi dengan sabun cair atau tisu untuk mengeringkan tangan. Hal ini menunjukkan adanya celah antara pengetahuan dan perilaku yang dimiliki siswa dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan dan perilaku mencuci tangan pakai sabun siswa SD Negeri 1 Bongon Kecamatan Tabanan tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku siswa dalam melakukan CTPS. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan seberapa baik pemahaman siswa terhadap CTPS dan bagaimana perilaku mereka dalam mencuci tangan dengan sabun di lingkungan sekolah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III, IV, dan V di SD Negeri 1 Bongon yang berjumlah 68 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan perilaku. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan

menghitung persentase jawaban dan mengelompokkan dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki pengetahuan yang baik tentang CTPS, yaitu sebanyak 56 siswa (82,4%) dengan kategori baik dan 12 siswa (17,6%) kategori cukup. Tidak ditemukan siswa dengan kategori kurang. Ini menandakan bahwa sebagian besar siswa telah memahami pentingnya mencuci tangan, terutama pada waktu-waktu tertentu seperti sebelum makan, setelah dari toilet, dan setelah menyentuh hewan. Namun demikian, pengetahuan siswa terhadap situasi lain yang juga penting, seperti setelah menyentuh benda umum atau gagang pintu, masih kurang.

Dilihat dari rata-rata per kelas, siswa kelas V memiliki tingkat pengetahuan tertinggi sebesar 95,7%, disusul oleh kelas III dengan 85,0%, dan kelas IV dengan 82,8%. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh tingkat perkembangan kognitif, pengalaman belajar, serta efektivitas metode pengajaran yang diterapkan pada tiap jenjang kelas. Anak-anak pada usia yang lebih tinggi cenderung lebih mampu memahami konsep-konsep kesehatan dengan baik.

Dalam aspek perilaku, hasil penelitian menunjukkan bahwa 59 siswa (86,8%) berada dalam kategori perilaku baik dan 9 siswa (13,2%) dalam kategori cukup. Meskipun sebagian besar siswa memiliki perilaku yang tergolong baik, masih terdapat ketidakkonsistenan dalam menerapkan langkah-langkah CTPS yang sesuai standar. Misalnya, hanya 33 siswa (48,5%) yang selalu menggunakan sabun saat mencuci tangan, dan hanya 36 siswa (52,9%) yang secara rutin mencuci ibu jari. Selain itu, hanya 45 siswa (66,2%) yang mencuci bagian pergelangan tangan, dan 9 siswa (13,2%) tidak pernah mengeringkan tangan dengan tisu atau handuk bersih.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa masih ada kesenjangan antara pengetahuan dan praktik nyata. Dalam teori Lawrence Green, dijelaskan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu: faktor predisposisi (pengetahuan), faktor pendukung (ketersediaan fasilitas), dan faktor penguat (dukungan dari guru, orang tua, atau teman sebaya). Kurangnya sabun di wastafel dan minimnya pengawasan dari guru atau keluarga dapat menjadi hambatan utama dalam pembentukan kebiasaan mencuci tangan yang benar.

Dengan demikian, meskipun siswa telah memiliki pengetahuan yang cukup, tanpa dukungan lingkungan dan fasilitas yang memadai, perilaku sehat tersebut sulit dilakukan secara konsisten. Sekolah sebagai lingkungan belajar memiliki tanggung jawab untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung praktik CTPS. Selain itu, perlu adanya pembiasaan melalui kegiatan rutin seperti mencuci tangan bersama sebelum makan atau setelah bermain.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas program CTPS di sekolah dasar, guru dapat memanfaatkan media edukatif seperti poster, lagu anak, demonstrasi, hingga permainan yang menyenangkan. Anak-anak di usia sekolah dasar cenderung lebih responsif terhadap metode belajar yang interaktif dan menyenangkan. Peran serta orang tua juga sangat penting agar kebiasaan CTPS tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga menjadi budaya di rumah.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan dan perilaku siswa terhadap CTPS tergolong baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama pada aspek konsistensi praktik. Perbedaan tingkat pemahaman antar kelas menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang disesuaikan dengan usia dan kemampuan belajar siswa. Disarankan agar sekolah secara rutin menyediakan sabun cair, memfasilitasi kegiatan pembiasaan mencuci tangan, dan melibatkan guru serta orang tua sebagai teladan dan pengingat bagi siswa.

Sebagai tambahan, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi variabel lain seperti sikap, motivasi, atau dukungan sosial yang mempengaruhi perilaku CTPS. Observasi langsung terhadap kebiasaan siswa juga bisa menjadi metode tambahan untuk memperkuat hasil data kuesioner. Ringkasan ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program kesehatan sekolah yang lebih baik dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mencuci tangan pakai sabun sejak usia dini.

Daftar bacaan : 20 bacaan (tahun 2019 s/d 2025)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Studi Pengetahuan dan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Bongan Kecamatan Tabanan Tahun 2025” tepat pada waktunya.

Tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir pada program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Tahun 2025. Penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, dorongan, dukungan dan juga bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.TR. Keb, S.Kep, Ners, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Bapak M. Choirul Hadi, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sanitasi Program Diploma Tiga Jurusan Kesehatan Lingkungan.
4. Ibu Anysiah Elly Yuliawati, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Drs. I Made Bulda Mahayana, S.KM, M.Si selaku pembimbing pendamping dalam tata cara penulisan penyusunan Tugas Akhir.

6. Kepada cinta pertama dan pintu surga. Ayah Ismail dan Ibu Laila Mardiah. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dukungan dan berjuang bagi penulis. hingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
7. Kepada tante Nur Sa'adah, S.KM, M.Kes yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir.
8. Saudara terdekat dan tersayang, Umi Azizah, Sirli Najiah dan Aliqa Althofun Najiha yang turut memberikan semangat bagi penulis.
9. Rekan – rekan Becing Kesling di Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Untuk saya sendiri, Ifadatul Muhimmah. Terima kasih telah menjadi pribadi yang kuat dan mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Terima kasih sudah mengatur ego dan memilih bangkit dengan rasa semangat sehingga dapat menyelesaikan studi di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, Karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL...	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN...	iii
HALAMAN PENGESAHAN...	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	8
B. Cuci Tangan.....	9
C. Pengertian Perilaku.....	17

BAB III KERANGKA KONSEP	18
A. Kerangka Konsep	18
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Alur Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel.....	21
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Pengolahan dan Analisis Data	24
G. Etika Penelitian.....	25
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil	27
B. Pembahasan.....	33
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	38
A. Simpulan	38
B. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel.....	19
2. Kriteria Deskriptif Presentase.....	25
3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	28
4. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Usia Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	28
5. Distribusi Responden Berdasarkan kelas Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	29
6. Distribusi Jawaban Kuesioner Pengetahuan Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	30
7. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	31
8. Distribusi Jawaban Kuesioner Perilaku Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	32
9. Distribusi Responden Berdasarkan Kategori Perilaku Siswa SD Negeri 1 Bongan Tahun 2025.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Langkah-Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun	13
2. Kerangka Konsep	18
3. Alur Penelitian.....	20
4. Sekolah Dasar Negeri 1 Bongan.....	27

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Atas
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PSP	: Persetujuan Setelah Penjelasan
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
TBC	: <i>Tuberkulosis</i>
UKS	: Usaha Kesehatan Sekolah
UNICEF	: <i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lembar Naskah
2. Lembar PSP
3. Lembar Wawancara
4. Surat Persetujuan Etik
5. Surat Izin Penelitian
6. Dokumentasi Penelitian
7. Data Hasil SPSS
8. Lokasi Penelitian
9. Bimbingan Tugas Akhir
10. Hasil Turnitin
11. Lembar Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Reposito